**MEMBANGUN MOTIVASI DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DI SMU
NEGERI 2 BINJAI**

OLEH :

Bunga Aditi., SE., M.Si

NIDN : 0115108105

DOSEN TETAP STIE HARAPAN MEDAN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) HARAPAN

MEDAN

TAHUN 2017

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. a. Judul Kegiatan PKM : Membangun Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha di SMA N. 2 Binjai
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi
- c. Kategori PKM :
2. Ketua PKM
 - a. Nama lengkap dan Gelar : Bunga Aditi., SE., M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Golongan Pangkat : III b
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi
 - g. Pusat Pengabdian : STIE Harapan Medan
3. Alamat Ketua PKM
 - a. Alamat Kantor/Telp : Jln. Imam Bonjol No. 35 Medan
Telp. 061-4514560
 - b. Alamat Rumah/Telp : Jl. Air Bersih Komplek Ditjen Anggaran No. 5 Medan
4. Lokasi PKM : Medan
5. Lama PKM : 3 hari
6. Biaya yang diperlukan : Rp 5.000.000
 - a. Sumber dari STIE : Rp 3.000.000

Medan, Pebruari 2017

Mengetahui,
Ketua STIE Harapan
Medan, SE., M.Si., Ak
NIP: 19571225 198903 1 003

Kepala Lembaga PKM
Zulwina Miraza, SE., MBA
NIDN : 0127108303

Ketua PKM
Bunga Aditi., SE., M.Si
NIDN 0115108105

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisa Situasi	1
B. Perumusan Masalah	1
C. Tujuan dan Manfaat	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Motivasi berwirausaha	3
B. Kreativitas berwirausaha.....	4
C. Pemberdayaan.....	5
C.1. Pengertian dan Konsep Pemberdayaan.....	5
C.2. Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan.....	6
C.3. Penumbuhan Iklim Usaha.....	7
D. Aspek dukungan kelembagaan	10
E. Pengembangan Bidang Pemasaran	11
III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	12
A. Kerangka Pemecahan Masalah	12
B. Realisasi Pemecahan Masalah	13
C. Khalayak Sasaran.....	13
D. Metode yang Digunakan	13
IV. HASIL PKM	13
V. KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	15
Lampiran	16

ABSTRAK

MEMBANGUN MOTIVASI DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DI SMU NEGERI 2 BINJAI

Bunga Aditi SE, M.Si

0115108105

Dalam memulai sebuah bisnis atau saat berjalannya sebuah usaha dikalangan siswa perlu ditanamkan pada siswa sejak dini berupa motivasi ataupun kreativitas sehingga nantinya mereka tidak merasa bosan, merasa kalah, merasa capek dan tidak sanggup berdiri untuk berwirausaha. Sementara kesuksesan masih jauh didepan mata. Bahkan saat usahanya sudah mencapai kesuksesan, motivasi-motivasi tentang kehidupan sangat diperlukan. Karena kita bukan manusia yang selalu mempunyai jawaban akan setiap permasalahan, baik dalam kehidupan sehari-hari atau bisnis. Khususnya pada pengusaha muda yang pola hidupnya bisa dikatakan masih labil. Kadang semangatnya tinggi, tapi tiba-tiba mundur karena salah satu masalah kecil saja.

Untuk menjadi Wirausaha, ada beberapa hal yang harus di perhatikan dikalangan siswa antara lain pendidikan yang mereka dapatkan waktu belajar di sekolah, perlunya pelatihan-pelatihan agar menambah pengetahuan mereka . Banyak hambatan persepsi memulai usaha, antara lain adanya anggapan merasa terlalu tua atau terlalu muda, tidak berbakat dan tidak punya modal. Hambatan ini harus dihilangkan dengan memberikan tambahan wawasan dikalangan siswa SMA, salah satunya lewat kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci : Membangun Motivasi dan Kreativitas, Siswa

I. PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Mengemban tugas utama seorang dosen terdiri dari tiga tridharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. STIE Harapan Medan, lewat lembaga pengabdian pada masyarakatnya, berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan. Berwirausaha sebaiknya dimulai dari dini dan juga dimulai dari bangku sekolah menengah.

Pada Umumnya, kegiatan ini dibuat sebagai *support* (dukungan) perguruan tinggi kepada pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dan dalam dunia pekerjaan, juga dalam rangka menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, dalam hal ini SMAN 2 Binjai.

Sehingga kegiatan ini nantinya diharapkan menjadi salah satu usaha untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas wirausaha dilingkungan siswa, dan diharapkan siswa dapat memulai usaha sejak dibangku sekolah.

B. Perumusan Masalah

Hal – hal apa saja yang penting dipertimbangkan dalam membangun motivasi dan kreativitas dikalangan siswa.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

Memberikan motivasi dan mengarahkan mahasiswa bagaimana mereka dapat lebih berkreaitivitas dan pengetahuan manajemen usaha kecil serta diskusi tentang kewirausahaan.

Manfaat Kegiatan

Diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat kepada :

1. Siswa SMAN 2 Binjai.

Memotivasi siswa untuk memulai usaha sejak dibangku sekolah, dan sebagai tambahan informasi terkait Kewirausahaan.

2. Dosen Tetap STIE Harapan.

Sebagai bentuk salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada msyarakat, juga sebagai tambahan informasi bagi dosen berkaitan dengan usaha kecil dan kewirausahaan.

3. STIE Harapan

Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain, dalam hal ini SMAN 2 Binjai

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi berwirausaha

Manusia dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri. Motivasi mahasiswa untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya. Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Baum, Frese, and Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Menurut Mc Donald (dalam Syaiful 2008 : 149), motivasi yang mendasari mahasiswa melakukan proses berwirausaha terbagi menjadi dua hal, yaitu 27 a. Motivasi intrinsik Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirasakan dari luar, karena setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi pada diri individu yang mendasari melakukan proses berwirausaha adalah keinginan dari diri sendiri, keterpaksaan karena minimnya ekonomi, keinginan mendapatkan penghasilan sendiri dan lainnya yang berasal dari dalam individu. b. Motivasi ekstrinsik Yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi dari luar diri individu. Dalam hal ini, mahasiswa terdapat di lingkungan kampus dimana tempat mereka berkumpul, dan beraktifitas. Motivasi ekstrinsik yang mendasari mahasiswa untuk melakukan proses berwirausaha adalah lingkungan kampus, temanteman berkumpul, dosen, dan lainnya yang berada diluar diri individu. Berdasarkan

pernyataan tersebut maka, dapat ditarik kesimpulan tentang motivasi mahasiswa dalam wirausaha dipengaruhi oleh kesadaran akan kebutuhan diri sendiri (intrinsik) dan didorong oleh lingkungan sosial (ekstrinsik) tempat mereka beraktifitas dan dengan melihat realita mereka mulai termotivasi untuk berinovasi melakukan sesuatu dengan berwirausaha.

Wirausaha sukses dengan N Ach (Need for Achievement) tinggi akan memberikan pedoman bagi analisa diri sendiri. N Ach adalah tanda-tanda penting dari dorongan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha muncul karena ada keinginan untuk berprestasi. Semakin meyakini makna prestasi dirinya, semakin meyakini bahwa prestasi harus dapat mendorong untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik lagi. Di dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. McClelland dalam Sumarsono (2010:7) mengatakan penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi.

B. Kreativitas berwirausaha

Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). A. Roe dalam Frinches (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu: a. Keterbukaan terhadap pengalaman (openness to experience). b. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (observance seeing things in unusual ways). c. Keinginan (curiosity) Toleransi terhadap ambiguitas (tolerance of apporites) d. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (independence in judgement, thought and action) e. Memerlukan dan menerima otonomi (needing and assuming autonomy) f. Kepercayaan terhadap diri sendiri (self-reliance) g. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (not being subject to group standart and control). h. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (willing to take calculated risks).

C. Pemberdayaan

C.1. Pengertian dan Konsep Pemberdayaan.

Robinson (1994) menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial; suatu pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Sedangkan Ife (1995) mengemukakan bahwa pemberdayaan mengacu pada kata “empowerment,” yang berarti memberi daya, memberi ”power” (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya.

Payne (1997) menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan atau langkah yang dilakukan sebagai berikut “Soekanto, 1987:63”.

- Tahap Persiapan

Pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu pertama, penyimpangan petugas yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh community woker dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non-direktif.

- Tahapan Pengkajian “Assessment”

Pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan “feel needs” dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

- Tahap Perencanaan Alternatif Program Atau Kegiatan

Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan “exchange agent” secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

- Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Di samping itu juga petugas membantu memformalisasikan gagasan mereka ke dalam bentuk tertulis terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

- Tahap Pelaksanaan “Implementasi” Program Atau Kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerja sama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.

- Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

- Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti.

Kartasmita, menyatakan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

- (1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*);
- (2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki Masyarakat (*empowering*); dan
- (3) memberdayakan mengandung pula arti melindungi kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

C.2. Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan

Dalam UU No 20 Tahun 2008 Bagian Satu Prinsip Pemberdayaan Pasal 4 Prinsip Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Kemudian dibagian kedua dijelaskan tentang Tujuan Pemberdayaan, yaitu Pasal 5 tentang Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan
- b. Berkeadilan; menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
- c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

C.3. Penumbuhan Iklim Usaha

- (1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek:
 - a. Pendanaan;
 - b. Sarana dan prasarana;
 - c. Informasi usaha;
 - d. Kemitraan;
 - e. Perizinan usaha;
 - f. Kesempatan berusaha;
 - g. Promosi dagang; dan
 - h. Dukungan kelembagaan.
- (2) Dunia Usaha dan masyarakat berperan serta secara aktif membantu Menumbuhkan Iklim Usaha.

Aspek pendanaan ditujukan untuk:

- a. Memperluas sumber pendanaan dan memfasilitasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk dapat mengakses kredit perbankan dan lembaga keuangan selain bank;
- b. Memperbanyak lembaga pembiayaan dan memperluas jaringannya sehingga dapat diakses oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- c. Memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan secara cepat, tepat, murah, dan tidak diskriminatif dalam pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- d. Membantu para pelaku Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk mendapatkan pembiayaan dan jasa/produk keuangan lainnya yang disediakan oleh perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik yang menggunakan sistem konvensional maupun sistem syariah dengan jaminan yang disediakan oleh Pemerintah.

Aspek sarana dan prasarana ditujukan untuk:

- a. Mengadakan prasarana umum yang dapat mendorong dan mengembangkan pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil; dan
- b. Memberikan keringanan tarif prasarana tertentu bagi Usaha Mikro dan Kecil.

Aspek informasi usaha ditujukan untuk:

- a. Membentuk dan mempermudah pemanfaatan bank data dan jaringan informasi bisnis;
- b. Mengadakan dan menyebarluaskan informasi mengenai pasar, sumber pembiayaan, komoditas, penjaminan, desain dan teknologi, dan mutu; dan
- c. Memberikan jaminan transparansi dan akses yang sama bagi semua pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atas segala informasi usaha.

Aspek kemitraan ditujukan untuk:

- a. Mewujudkan kemitraan antar-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- b. Mewujudkan kemitraan antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar;
- c. Mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi usaha antar-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. Mendorong terjadinya hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi usaha antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar;

- e. Mengembangkan kerjasama untuk meningkatkan posisi tawar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- f. Mendorong terbentuknya struktur pasar yang menjamin tumbuhnya persaingan usaha yang sehat dan melindungi konsumen; dan
- g. Mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perorangan atau kelompok tertentu yang merugikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Aspek perizinan usaha ditujukan untuk:

- a. Menyederhanakan tata cara dan jenis perizinan usaha dengan sistem pelayanan terpadu satu pintu; dan
- b. Membebaskan biaya perizinan bagi Usaha Mikro dan memberikan keringanan biaya perizinan bagi Usaha Kecil.

Aspek kesempatan berusaha ditujukan untuk:

- a. Menentukan peruntukan tempat usaha yang meliputi pemberian lokasi di pasar, ruang pertokoan, lokasi sentra industri, lokasi pertanian rakyat, lokasi pertambangan rakyat, lokasi yang wajar bagi pedagang kaki lima, serta lokasi lainnya;
- b. Menetapkan alokasi waktu berusaha untuk Usaha Mikro dan Kecil di subsektor perdagangan retail;
- c. Mencadangkan bidang dan jenis kegiatan usaha yang memiliki kekhususan proses, bersifat padat karya, serta mempunyai warisan budaya yang bersifat khusus dan turun-temurun;
- d. Menetapkan bidang usaha yang dicadangkan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta bidang usaha yang terbuka untuk Usaha Besar dengan syarat harus bekerja sama dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- e. Melindungi usaha tertentu yang strategis untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- f. Mengutamakan penggunaan produk yang dihasilkan oleh Usaha Mikro dan Kecil melalui pengadaan secara langsung;
- g. Memprioritaskan pengadaan barang atau jasa dan pemborongan kerja Pemerintah dan Pemerintah Daerah; dan
- h. Memberikan bantuan konsultasi hukum dan pembelaan.

Aspek promosi dagang ditujukan untuk:

- a. Meningkatkan promosi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di dalam dan diluar negeri;
- b. Memperluas sumber pendanaan untuk promosi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di dalam dan di luar negeri;
- c. Memberikan insentif dan tata cara pemberian insentif untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mampu menyediakan pendanaan secara mandiri dalam kegiatan promosi produk di dalam dan di luar negeri; dan
- d. Memfasilitasi pemilikan hak atas kekayaan intelektual atas produk dan desain Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam kegiatan usaha dalam negeri dan ekspor.

D. Aspek dukungan kelembagaan

Ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan fungsi inkubator, lembaga layanan pengembangan usaha, konsultan keuangan mitra bank, dan lembaga profesi sejenis lainnya sebagai lembaga pendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pengembangan usaha dalam Bidang :

- a. Produksi dan pengolahan;
- b. Pemasaran;
- c. Sumber daya manusia; dan
- d. Desain dan teknologi.

Pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan dilakukan dengan cara :

- a. Meningkatkan teknik produksi dan pengolahan serta kemampuan manajemen bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- b. Memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan bagi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- c. Mendorong penerapan standarisasi dalam proses produksi dan pengolahan; dan
- d. Meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan bagi Usaha Menengah.

E. Pengembangan Bidang Pemasaran

Saat ini, di Indonesia terdapat 41.301.263 usaha kecil (UK) dan 361.052 usaha menengah (UM). Kedua usaha tersebut atau dikenal sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berjumlah 99,9% dari total jumlah usaha yang ada di Indonesia. UKM tersebut bergerak di berbagai sektor ekonomi (pertanian, perikanan, peternakan, industri, perdagangan dan jasa). UKM juga dapat dikelompokkan atas klasifikasi pra usaha, usaha berjalan dan usaha maju. Oleh karena itu, adanya upaya pemetaan/klaster potensi UKM binaan sesuai dengan kondisi wilayah/administratif, potensi sumber daya (komoditas) dan unit bisnisnya (sentra produksi dan kelompok) dapat dijadikan suatu indikator dan tolok ukur bagi pembinaan, pengembangan dan pengawasannya, agar menjadi tulang punggung dan memperkokoh struktur perekonomian nasional.

Pengembangan dalam bidang pemasaran dilakukan dengan cara :

- a. Melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran;
- b. Menyebarluaskan informasi pasar;
- c. Meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran;
- d. Menyediakan sarana pemasaran yang meliputi penyelenggaraan uji coba pasar, lembaga pemasaran, penyediaan rumah dagang, dan promosi Usaha Mikro dan Kecil;
- e. Memberikan dukungan promosi produk, jaringan pemasaran, dan distribusi; dan
- f. Menyediakan tenaga konsultan profesional dalam bidang pemasaran.

Setiap pemimpin organisasi seperti perusahaan, setiap tahun atau semester atau bahkan tiap bulan, cenderung selalu ingin mengetahui tingkat kemajuan perusahaannya. Kemajuan itu dilihat dari berbagai segi yang disebut Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicators* (KPI). IKU bisa berupa ukuran finansial dan non-finansial. Ukuran finansial disebut dengan *total balanced scorecard* (BSC). Dengan BSC memungkinkan perusahaan untuk mengaitkan strategi perusahaan dengan proses dan *outputnya* dengan menggunakan IKU. BSC dapat digunakan untuk memantau pencapaian strategi perusahaan tersebut dilihat dari perspektif finansial, pelanggan, prospek bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. IKU akan berbeda bergantung pada jenis, sifat, tujuan dan strategi dari organisasi.

Pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dilakukan dengan cara:

- a. Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan;
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; dan

- c. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Pengembangan dalam bidang desain dan teknologi dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan kemampuan di bidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu;
- b. Meningkatkan kerjasama dan alih teknologi;
- c. Meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah di bidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru;
- d. Memberikan insentif kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan hidup; dan
- e. Mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memperoleh sertifikat hak atas kekayaan intelektual

III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, termotivasi untuk berwirausaha, pemikiran mereka lebih terbuka, anggapan tentang memulai usaha hambatan modal bukanlah merupakan hambatan utama dalam berwirausaha, karena banyak pihak yang menawarkan bantuan modal, terutama dari pihak perbankan. Dalam kesempatan ini, salah seorang pemakalah dari lingkungan dosen tetap STIE Harapan, memberikan materi cara mendapatkan pembiayaan usaha dari bank.

C. Khalayak Sasaran

Siswa SMAN 2 Binjai yang diberi pengarahan dan pelatihan sebanyak 33 Siswa

D. Metode yang Digunakan

Dengan system ceramah dan diskusi tentang motivasi dan kreativitas berwirausaha

IV. HASIL PKM

Wirausaha muda dikalangan siswa, ketika menjalankan usahanya dihadapkan kepada banyak masalah, antara lain kurang ide atau kreativitas dalam memproduksi atau membuat produk, kemampuan manajerial dan permodalan dan sulitnya memasarkan barang, dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan siswa termotivasi untuk berwirausaha dan memunculkan banyak kreativitas, mendapatkan tambahan informasi terkait dengan pemecahan permasalahan yang mereka hadapi dalam usaha menuju seorang wirausaha yang sukses. Tambahan informasi terkait dengan mengasah kemampuan manajerialnya dicoba dipoles lewat ceramah yang disampaikan ketua pengabdian, sedangkan informasi terkait dengan permodalan diberikan oleh pemateri yang berasal dari kalangan dosen tetap, yang kebetulan pada saat itu langsung dibawakan oleh Wan Fachruddin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Siswa yang memulai usaha dan sudah memulai usaha di dalam menjalankan usaha harus mempersiapkan beberapa hal terkait dengan kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya internal yang dimilikinya.

2. Perlu *Planning* dan *Action* yang baik di segala bidang terkait dengan usaha yang dijalankan.

Saran :

Disarankan kepada peserta pengabdian :

1. Lebih semangat dan memotivasi dari khususnya untuk berwirausaha dan terus berkreaitivitas
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan terkait dengan usaha yang mereka jalankan.
3. Terus membina hubungan kemitraan dengan usaha yang lebih besar lagi, untuk menimba ilmu pengetahuan seputar pengembangan usaha.
4. Aktif mencari informasi (berita) terkait dengan perkembangan dibidang teknologi dan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pearce, John, Robinson,Jr., Richard B. (1994). Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control. USA : Richard D. Irwin, Inc.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). The psychology of entrepreneurship. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Frinces, Heflin. 2004. Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Kementrian Koperasi UMKM RI, 2005, **Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional**, www.google.com, diakses 12 Maret 2012.
- Mc. Donal (Syaiful, 2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirokusumo, S. 1999. **Ekonomi Rakyat** (Konsep, Kebijakan, dan Strategi).Yogyakarta, BPFE.
- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, Psikologi Belajar , Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2003). **Kewirausahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menunju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 **TENTANG USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH** <http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2180843-konsep-dan-pengertian-pemberdayaan-masyarakat/#ixzz1pecI6ZFU> diunduh 20 Maret 2012

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup Pelaksana

1.1 Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Bunga Aditi, S.E., M.Si.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1271074510810002
5	NIDN	0115108105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 15 oktober 1981
7	E-mail	bunga.aditi09@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	081376526742
10	Alamat Kantor	Jl. Imam Bonjol no. 35 kode pos 20152
11	Nomor Telepon/Faks	(061) 4521513, 4514560
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
		1. Pengantar Bisnis
		2. Ekonomi Manajerial
		3. Kewirausahaan
		4. Manajemen Keuangan
		5. Etika Bisnis
		6. Komunikasi Bisnis

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Harapan	Universitas	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus	2011	2013	

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan dan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Distribusi penjualan Obat Ke Konsumen Pada PT Parazelsus Cabang Medan	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Menabung Pada Nasabah PT Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan	
Nama Pembimbing/Promotor	Hafizah, SE, MM	Endang Sulistyia	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 6 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
2	2016	Penelitian Dosen pemula: analisis inovasi , Proses dan administrasi terhadap kepuasan nasabah melalui implementasi sistem pembayaran yang efektif dan efisien dalam	Dikti	Rp. 15.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 6 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	15 Desember 2015	Panitia :Kegiatan Kompetisi Kewirausahaan TA. 2015/2016	STIE Harapan Medan	
2.	20 Agustus 2015	Panitia: Kegiatan Pengukuhan ADI – WILSU dan Seminar Tahun 2015	Majelis Pengurus Wilayah Sumatera Utara ADI	
3.	09 Juni 2015	Penanggung Jawab Ruang: Ujian SBMPTN USU 2015	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI USU Panitia Lokal SBMPTN	
4.	25 Juli 2015	Pengawas Ujian: Ujian SBMPTN USU 2015	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI USU Panitia Lokal SBMPTN	
5.	02 Mei 2015	Panitia Seminar Nasional: Peranan Civitas Akademik Dalam Mempersiapkan SDM Untuk Mewujudkan kota Medan Menjadi Kota Cerdas	Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer UNPRI	
7	8 sd 9 september 2016	Narasumber: Seminar dengan tema, “Menggapai Sukses Lewat Jalur Perguruan Tinggi”	STIE Harapan Medan	
8		Tim Seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Medan tahun 2016	Politeknik Negeri Medan	

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 6 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Merek Asus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Sumatera Utara	Jurnal Manajemen dan Bisnis STIE Harapan	2016
2	Perbandingan Sebelum Pemberian Kredit Dengan Sesudah Adanya Pemberian Kredit Mikro Sumut Sejahtera li Terhadap Perkembangan Bisnis Umkm Di Simpang Kwala Medan	Prosiding Dies Natalis FeBUSU	2016
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 6 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Prosiding Dies Natalis FeB USU	Perbandingan Sebelum Pemberian Kredit Dengan Sesudah Adanya Pemberian Kredit Mikro Sumut Sejahtera li Terhadap Perkembangan Bisnis Umkm Di Simpang Kwala Medan	Pebruari 2016 di di gedung FEBUSU
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 6 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pengantar Kewirausahaan	2016	200	Perdana Publishing
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Dosen Pemula

Medan, 05 Juni 2017

Pengusul,

Bunga Aditi, SE, M.Si

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				
3				
4				
Dst.				

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Judul Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
4			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam sebagai lampiran dalam laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Medan, Juli 2016

Pengusul,

(Bunga Aditi., SE., M.Si)

YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI HARAPAN
(S.T.I.E. HARAPAN)

Jl. Iniam Bonjol No.35, Telp. 061 - 4514560, 4514435, 4515661, Fax: 061 - 4573932
e-mail: stie@stie-harapan.ac.id, stie.harapan.medan@gmail.com
Medan

SURAT TUGAS

Nomor: 103 /VII-02/STIE-HAR/2017

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan dengan ini menugaskan kepada nama yang tersebut dibawah :

1. Nama : Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 1011128401
2. Nama : Bunga Aditi, SE., M.Si
NIDN : 0115108105

Untuk melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat di SMA Negeri 2 Binjai, dari tanggal 24 s.d 25 Pebruari 2017.

Demikian surat tugas ini diperbuat untuk dilaksanakan.

Medan, 24 Pebruari 2017
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Medan
Ketua,

H. Kurnia Minan, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19571225 198903 1 003

cc.Arsip.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Harapan Medan
Daftar Hadir SMA Negeri 2 Binjai

No	Nama	Td. Tangan	
1	Reni Ervina Sari	1
2	Arnisa Vidia Br Ginting	2
3	HYGEA PUTRI NOVANTA	3
4	Intan Wulandari	4
5	RISA ANDRIANI	5
6	Sara Senina Br Sitepu	6
7	Glenn Theresia	7
8	Ahmad Akbar Nasution	8
9	Nicola Erlangga	9
10	ANDI MAULANA	10
11	David Leon	11
12	Eriyana Wati P.a	12
13	M. Alfian Nur Sembiring	13
14	Desnaria Sembiring	14
15	Karina Hapsari	15
16	AFRIYANI Br Sitepu	16
17	Fadulla Almira	17
18	Anastasya Simpa	18
19	Irma Silva	19
20	Clara Cindy Amellia	20
21	KEVIN SAMUEL ZEBUA	21
22	SRI NGENANA BR TARIAN	22
23	Putri Christia R. Tampubolan	23
24	Maria belen Sagala	24
25	David Hamorangan Damanik	25

Mengetahui Ketua

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Harapan

H. Kersna Minan, SE., M.Si., Ak., CA

Medan, 24 Februari 2017

Kepala Sekolah SMAN 2 Binjai,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Harapan Medan
Daftar Hadir SMA Negeri 2 Binjai

No	Nama	Td. Tangan	
1	Gorden Sinurat	1	
2	Dina Mulya Putra Ginting	2	
3	Dendy Dwi Mahardika	3	
4	Dicky Arwanda Putra Meliala	4	
5	Chiril Aquilawon	5	
6	LANDIKA P.A	6	
7	Daniel Simbolon	7	
8	Zulham Ginting	8	
9		9	
10		10	
11		11	
12		12	
13		13	
14		14	
15		15	
16		16	
17		17	
18		18	
19		19	
20		20	
21		21	
22		22	
23		23	
24		24	
25		25	

Mengetahui Ketua

Medan, 24 Pebruari 2017

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Harapan

Sekolah SMAN 2 Binjai,

H. Kersna Minan, SE., M.Si., Ak., CA

[Signature]

KEDIRIKAN Harahap., MM